



Media: Tribun Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 04 Maret 2017

Halaman: 13

Panwaslu Sudah Periksa Lima ASN

YOGYA, TRIBUN - Tim pemenangan dan sukarelawan pasangan calon (paslon) nomor urut 1, Imam Priyono-Ahmad Fadli meminta Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu) bekerja independen memproses aparat sipil Negara (ASN) yang dilaporkan tidak netral dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada). Mereka juga menduga adanya mobilisasi ASN dalam Pilkada terkait dengan laporan enam orang pegawai Pemerintah Kota (Pemkot) setempat.

Puluhan relawan dan tim pemenangan paslon nomor urut 1 itu menggeruduk kantor Panwaslu di Gunung Ketur, Pakualaman, Jumat (3/3) sore. Mereka datang dengan menggunakan sepeda motor dan berpakaian hitam merah. Kedatangan mereka ini untuk menagih janji penyelesaian laporan dugaan pelanggaran ASN.

Ketua Tim Pemenangan paslon Imam-Fadli, Danang Rudyatmoko menjelaskan, pihaknya datang untuk memastikan penanganan laporan dugaan ketidaknetralan ASN dalam Pilkada lalu. Pihaknya juga menanyakan seputar pemeriksaan ASN tersebut kepada Panwaslu setempat.

"Dari laporan kemarin sangat jelas bahwa ada indikasi pelanggaran dan dugaan mobilisasi PNS dalam Pilkada. Kami juga belum tahu juga berapa ASN yang sebenarnya datang ke tempat itu, apakah hanya enam orang itu saja," katanya, sesuai bertemu dengan sejumlah komisioner di Panwaslu setempat.

Keyakinannya akan indikasi pelanggaran ini dibuktikan dengan foto enam pegawai Pemkot yang menggunakan seragam

Panwaslu Sudah

• Sambungan Hal 13

paslon nomor urut 2. Selain itu, para ASN ini juga sempat mengacungkan jari dua di sebuah rumah di kawasan Ambarawa, Kabupaten Semarang.

Meski keenam orang itu mengenakan seragam pasangan calon nomor dua di luar kota Yogya, namun tidak sebagai ASN seharusnya di jaga. Apalagi, saat ini proses

Pilkada masih berlangsung dan belum ditetapkan pemenangnya. Hal ini karena pihak paslon Imam-Fadli mengunggah hasil keputusan di Mahkamah Konstitusi (MK).

"Kami berharap Panwaslu bekerja secara independen dalam menangani kasus tersebut. Ini bukan persoalan menang kalah tapi bagian dari kontrol untuk menegakkan aturan seadil-adilnya," tegasnya.

Sesuai prosedur Komisioner Panwaslu Bi-

dang Penindakan Pelanggaran, Pilkeska Hiranurvika mengatakan, pihaknya masih terus memproses kasus tersebut sesuai prosedur. Pihak Panwaslu juga bekerja secara transparan, independen, dan profesional dalam memproses laporan ini.

Pihaknya membutuhkan waktu dua hari untuk menentukan adanya pelanggaran atau tidak dalam tindakan ASN ini. Panwaslu juga mengundang pihak terkait atau saksi ahli untuk menafsirkan

aturan dan memaknai bagaimana dan dalam kondisi seperti apa terkait pemakaian kaos paslon tertentu oleh enam pegawai Pemkot ini.

"Sejauh ini kami sudah menindaklanjuti laporan dugaan pelanggaran netralitas ASN ini. Dari enam orang yang dilaporkan, lima orang sudah dipanggil untuk diminta keterangan dan penjelasan terkait foto yang mengenakan kaos paslon. Jadi masih satu pelapor yang belum kami periksa," tandasnya. (als)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Inspektorat	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			
3. BKPP			

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005